

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Teoritis

- a. Pendidikan agama Islam merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini dan memahami ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Tujuan pendidikan agama Islam adalah untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan siswa tentang ajaran Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupannya, pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- c. Pengertian tingkah laku merupakan suatu aktivitas yang timbul dari dalam diri seseorang melalui perbuatan-perbuatan yang diucapkan dari mulut, sikap kita saat berinteraksi dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari, sehingga terbentuklah tingkah laku yang positif ataupun yang negatif.

2. Empiris

- a. Pendidikan agama Islam di SDN 1 Barang Panggul Trenggalek, telah dilaksanakan dengan baik dengan menekankan pada penanaman keimanan dan ketaqwaan yang baik karena keberhasilan dan kesuksesan pendidikan agama Islam sangat ditentukan oleh faktor tersebut selain dari nilai atau prestasi yang telah didapatkan oleh masing-masing siswa, disamping itu juga keadaan akhlak siswa yang dimanifestasikan melalui sikap dan tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari.

- b. Keadaan perilaku atau tingkah laku siswa-siswi SDN 1 Barang Panggul Trenggalek bisa dikatakan sudah cukup baik, karena hal ini nampak pada sikap dan tingkah lakunya sehari-hari kepada teman-teman maupun para guru disekolah. Walaupun masih ada dari beberapa siswa yang melanggar tata tertib atau peraturan-peraturan yang dibuat sekolah. Dalam hal ini seorang guru juga mempunyai peran sebagai pemimpin dalam proses belajar-mengajar, fasilitator, motifator dan sebagai teladan/contoh bagi anak didiknya, jadi dalam hal ini sikap atau tingkah laku guru harus mencerminkan akhlak yang baik, karena apapun yang diucapkan dan dilakukan oleh guru akan dicontoh oleh para siswa, karena guru adalah panutan kedua setelah kedua orang tua.
- c. Faktor pendukung dalam membina tingkah laku siswa adalah peserta didik atau kesadaran dari para siswa itu sendiri untuk selalu melakukan hal-hal yang baik dan terpuji dalam kehidupannya. Pendidik atau adanya kebersamaan dalam diri masing-masing guru, sehingga antara guru satu dengan yang lainnya dapat menjalin sebuah kerjasama dalam upaya membina tingkah laku siswa, motivasi dan dukungan orang tua dalam membina akhlak seorang saat dirumah. serta metode pembiasaan tingkah laku siswa yaitu dengan membiasakan hal-hal yang baik disekolah, antara lain dengan membiasakan anak didik menyebarkan salam, berjabat tangan dengan teman, guru maupun orang tua setelah pulang sekolah. Sedangkan faktor penghambat dalam membina tingkah laku siswa adalah adanya latar belakang siswa yang kurang mendukung, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

B. SARAN

1. Bagi SDN 1 Barang

Penelitian ini secara praktis diharapkan bermanfaat untuk bahan masukan bagi guru dalam mengoptimalkan penanaman pendidikan akhlak siswa.

2. Bagi guru SDN 1 Barang

Penelitian ini diharapkan agar kepala sekolah dan guru-guru sebaiknya meningkatkan kerjasama yang baik dengan guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan akhlak atau tingkah laku siswa. disamping itu guru agama Islam harus dapat meningkatkan kemampuan dalam proses belajar mengajar baik materi maupun metode yang tepat. Serta guru-guru diharapkan harus lebih mencontohkan akhlak yang baik terhadap siswa sehingga menjadi panutan..

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peranan pendidikan agama Islam terhadap tingkah laku siswa.